



DEPARTEMEN ARKEOLOGI  
UNIVERSITAS INDONESIA

# Majapahit di Pulau Jawa

Chaidir Ashari



# Pokok Bahasan

- Sejarah Kuno
- Tinggalan Majapahit

# Pendahuluan

Kerajaan pada masa Klasik  
(Hindu—Buddha) di Indonesia  
yang berkembang kurang lebih  
dari abad ke-13—16 Masehi.

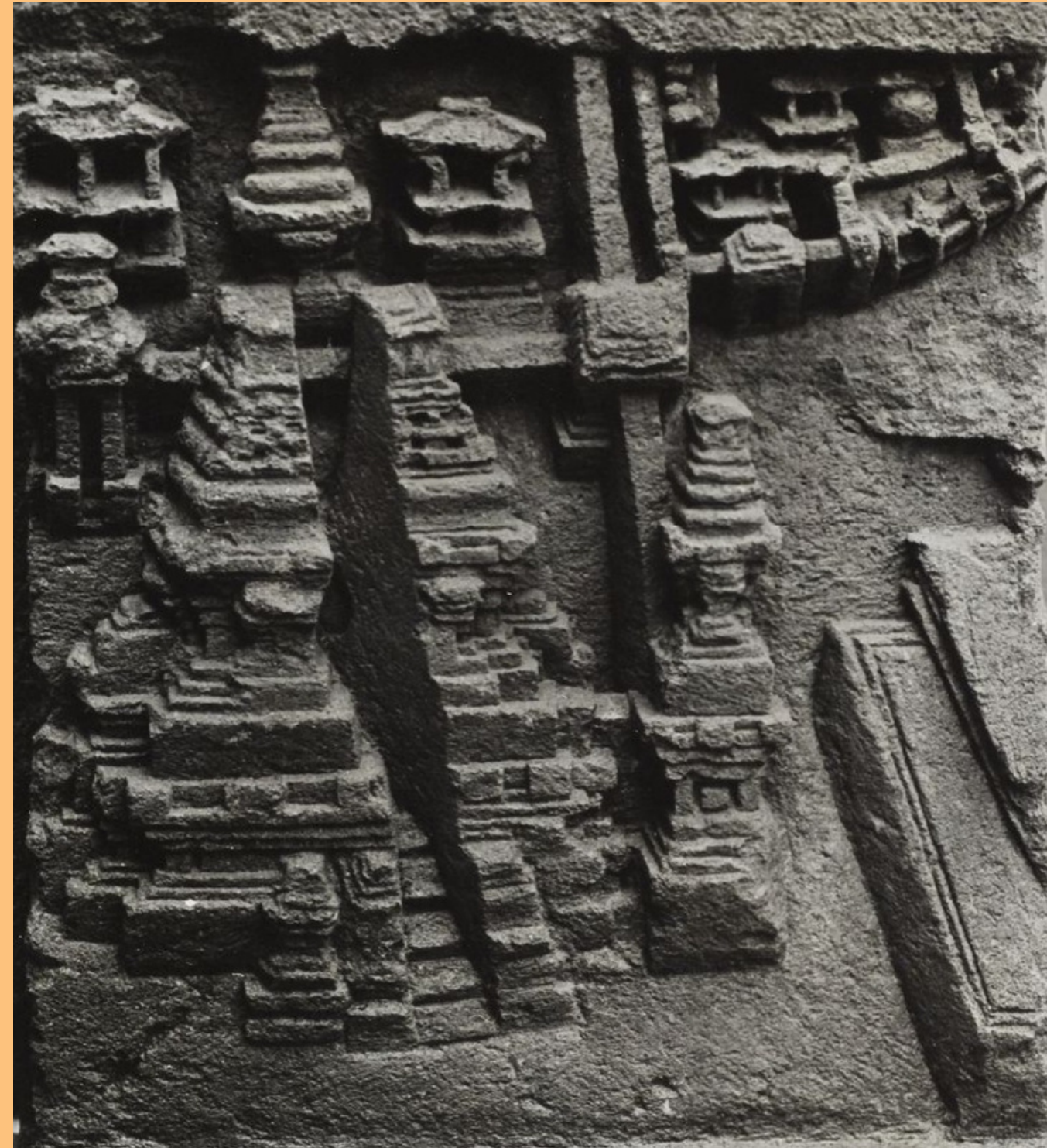
<https://twitter.com/pemulungluk/status/1263814976289902599>



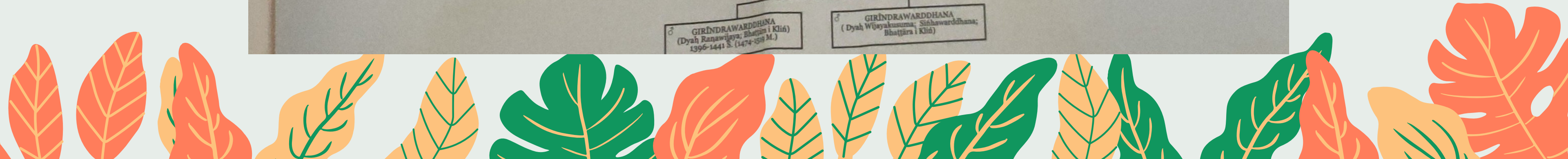
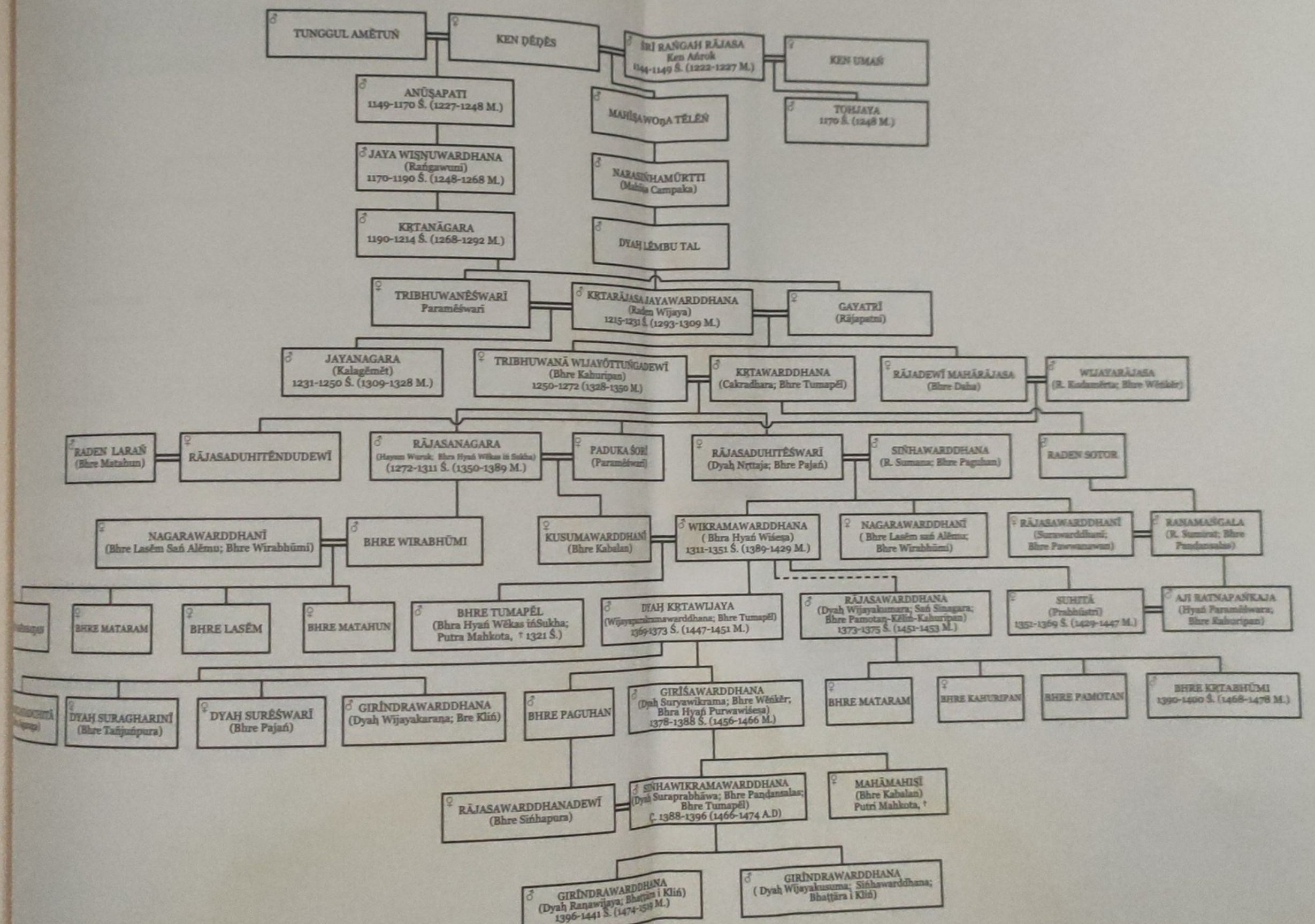


# Sejarah Kuno

- Masa pertumbuhan dan perkembangan
- Masa Kejayaan
- Masa Kemerosotan
- Periode Keruntuhan



Dinasti Raja-raja Siŋhasāri-Majapahit

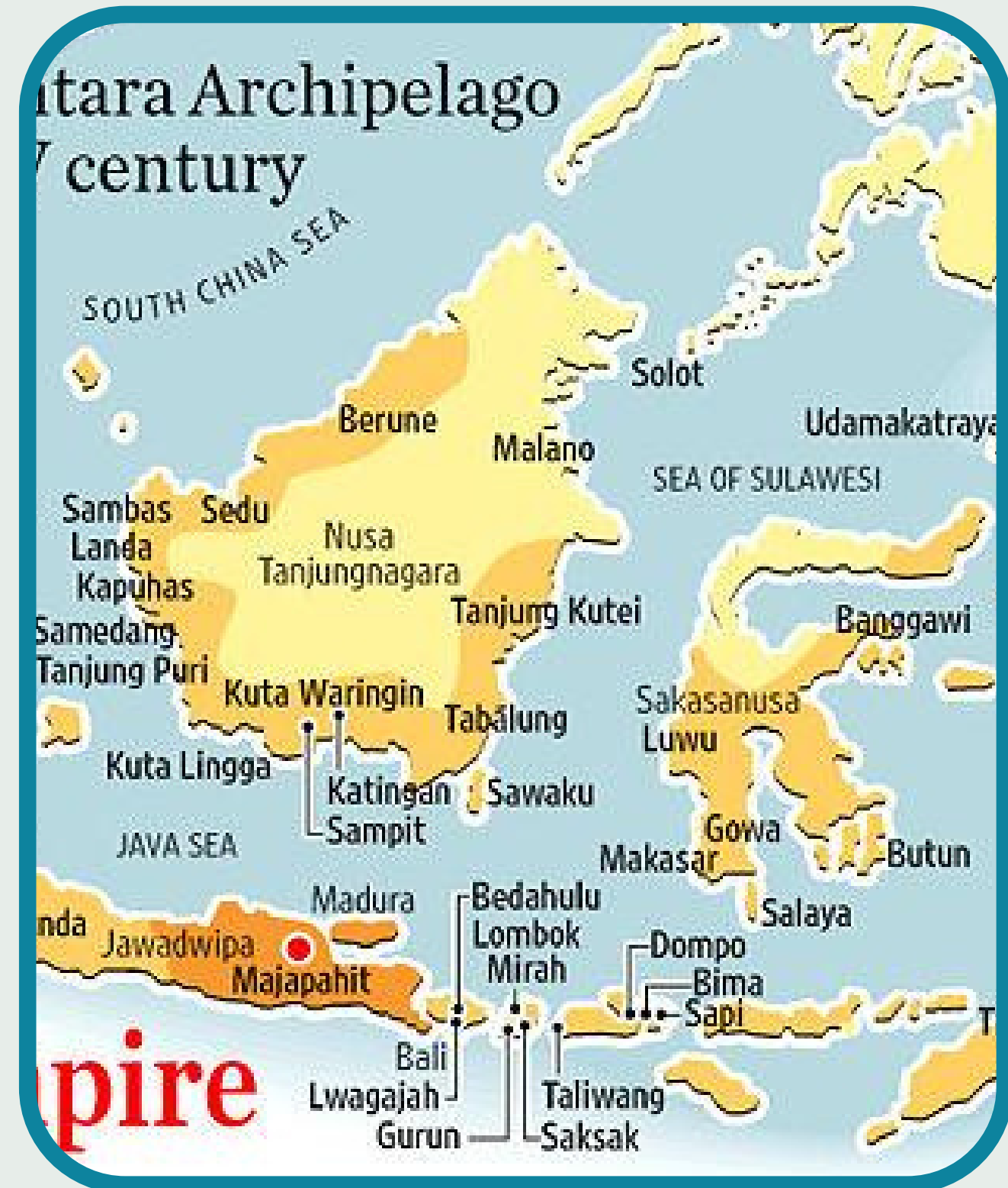


# Wilayah Majapahit

Meliputi beberapa negara di Kawasan Asia Tenggara saat ini. Indonesia, Malaysia, Kamboja.

Dr. Hasan Djafar berpendapat bahwa wilayah Majapahit tidak seluas itu. Hanya meliputi empat wilayah, yakni Jawa bagian timur sebagai pusatnya, Jawa bagian tengah, Pulau Madura dan Pulau Bali.

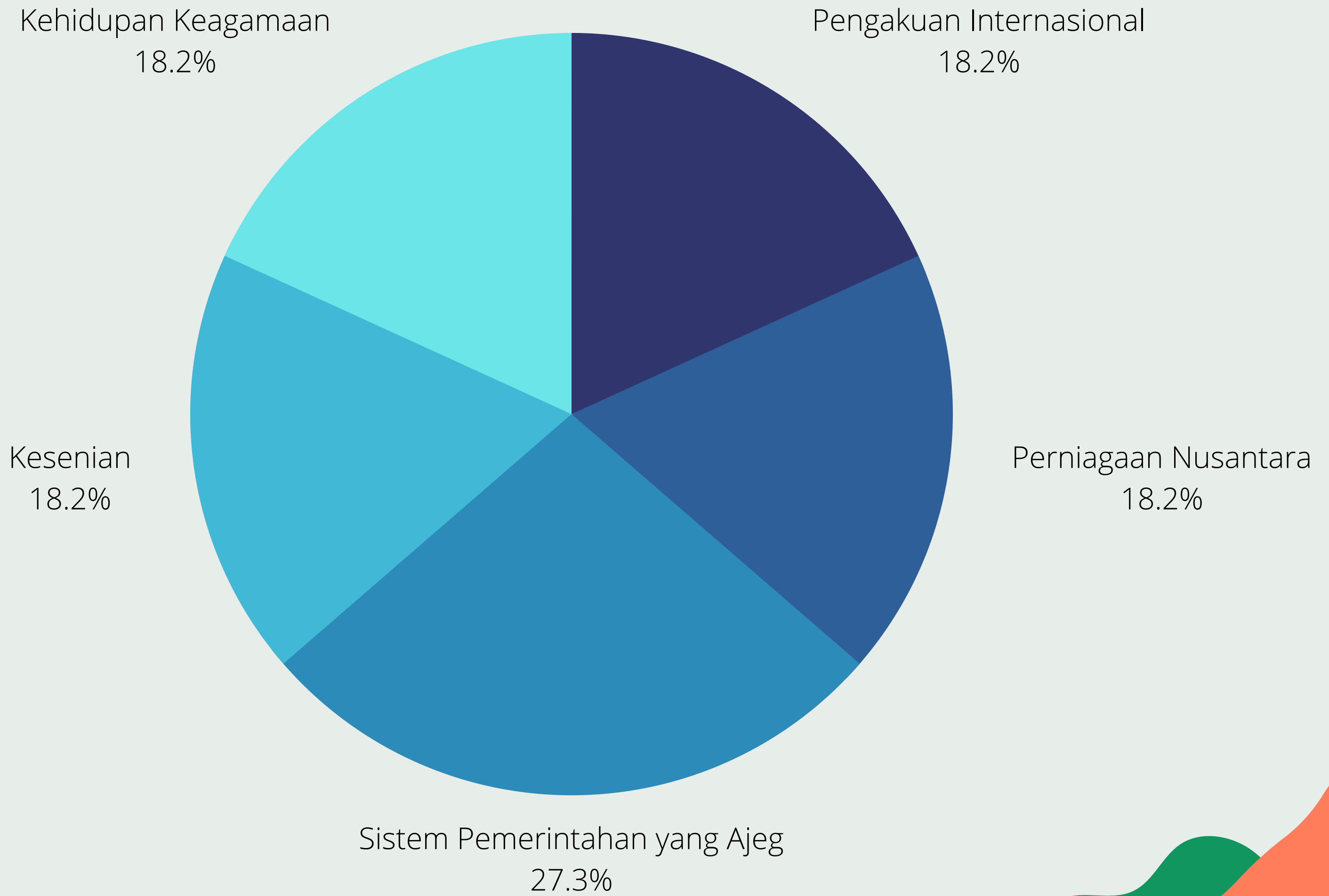
Disebutkan daerah lain memberikan upeti kepada Maharaja Majapahit. Akan tetapi pemberian upeti tidak selalu harus sebagai tanda takluk. Bisa juga bertanda sebagai bentuk penghormatan maupun rasa terima kasih



# Puncak Kejayaan

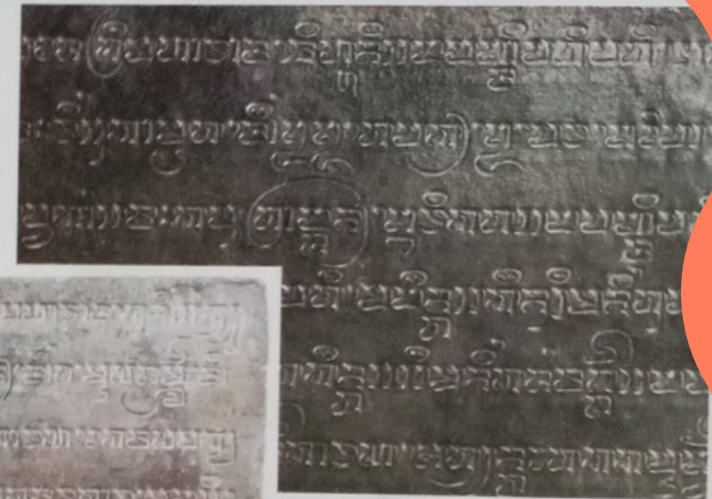
Bukan karena peperangan dan menaklukkan daerah-daerah lain yang belum di bawah pengaruhnya. Kejayaan Majapahit diperoleh dengan pembangunan dalam negerinya sendiri, membentuk kesejahteraan rakyat, menjaga banyak patirthan, pembangunan kota, dan berbagai macam bangunan suci, para kawi menggubah karya sastra. Majapahit jaya karena adanya penghargaan yang diberikan oleh daerah-daerah lainnya. Majapahit menata keadaan dalam negerinya sendiri sehingga dalam era kemegahannya kerajaan itu aman dan penduduknya sejahtera. Raja Hayam Wuruk melakukan perjalanan keliling pedalaman Majapahit. Banyak bangunan candi didirikan. Hukum dan perundang-undangan ditetapkan dan dilaksanakan (Kutaramanawadharmasastra).







ereng Gunung (Manggung dan Gajahmungkur dan Bekel), Mojokerto  
: 1218 Śaka (=29 Oktober 1296)  
raja : Śrī Yawabhuwanaparameswara... Kṛtarājasa Jayawarddhana  
nāmarājabhiṣeka  
sara : Jawa Kuna  
nasa : Jawa Kuna  
ukuran : Panjang 31,5 cm; lebar 11,5 cm  
Nomor inventaris : E 70



Prasasti pada 11 lempeng tembaga. Isinya memperingati penempatan kembali kamerta menjadi daerah otonom atas permohonan Sanjaya Pu Kapat, yang hendak menirukan perbuatan ayahnya, yaitu Sanjaya Pu Kapat (senior) yang pernah mengabdikan diri di bawah pemerintahan Raja Kṛtarājasa Jayawarddhana (1248 – 1268 M) dan Kṛtanagara (1268 – 1296 M). Prasasti ini dibuat pada masa pemerintahan Raja Kṛtarājasa Jayawarddhana dan isinya yang...

# Tinggalan Majapahit

- Prasasti-Prasasti
- Naskah (Kakawin)
- Unsur Arsitektural--> Candi, Patirthan, Goa pertapaan dan lain sebagainya.
- Kesenian

# Sosial-Religius

Pada masa kejayaan Majapahit kehidupan sosial berkaitan erat dengan religi yang berkembang. Membentuk kesejahteraan rakyat, membangun banyak patirthan dan bangunan suci, pembangunan kota, para kawi yang menggubah karya sastra, blusukan Maharaja, hukum dan perundang-undangan ditetapkan dan dilaksanakan, berkembangnya karsyan.



# Periode Kemerosotan dan Keruntuhan Majapahit

Terjadinya Perang Paregreg (1401—1406 M)

Lunturnya pengakuan dari daerah-daerah Nusantara

Tidak diperhatikannya nasib dan kehidupan rakyat di desa-desa sehingga bwat haji atau pengabdian kepada raja melemah  
Ketidakpedulian rakyat kepada rajanya, pemimpinnya



- Rakyat kehilangan tokoh panutan





# Tinggalan Tertulis

Terdapat naskah kronik yang menerangkan tentang Majapahit. Ada yang ditemukan di Pulau Jawa, namun ada juga yang ditemukan dari luar Jawa.

- Nagarakrtagama/Desasawarna
  - Pararaton
  - Babad Lasem
  - Serat Darmogandhul; Babad Tanah Jawi
- 
- 

# Peninggalan Arsitektural & Arca

## Bangunan Suci

Banyaknya bangunan suci berupa pendharmaan tokoh raja. Hal tersebut berkaitan dengan dewaraja.

Konsep Dewaraja juga berperan banyaknya arca-arca tipe perwujudan yang berasal dari Majapahit





3





**Thank  
you!**

